

Kamis, 12 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection
Nama Media	Sumut Post
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

Memudahkan Generasi Sandwich Hidup Nyaman

PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection

PermataBank bersama dengan PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) menghadirkan produk asuransi AVA Infinite Protection, asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Cocok untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi sandwich.

AVA Infinite Protection memberikan lima solusi kepastian untuk mempersiapkan generasi sandwich menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari Uang Pertanggungan saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari Uang Pertanggungan mulai tahun Polis ke-15, kepastian besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian Bonus Uang Pertanggungan senilai 2,5% dari Uang Pertanggungan setiap tahun mulai Tahun Polis ke-6 hingga ke-15.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, rasio ketergantungan penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat setiap tahunnya. Rasio ketergantungan lansia sebesar 16,76 pada 2021. Hal tersebut mengindikasikan 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lanjut usia. Rasio ketergantungan lansia pada 2021 meningkat 1,22 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 15,54.

Sementara Survei Ekonomi Nasional (Sus-

enas) 2017 menunjukkan, 62,64% kaum lanjut usia di Indonesia tinggal bersama anak cucunya. Kondisi ini memperlihatkan cukup banyak orang Indonesia usia produktif yang menopang orang tua lanjut usia sekaligus menopang dirinya sendiri dan anak atau bahkan saudara. Generasi inilah yang dikenal sebagai generasi sandwich.

Aliyah Natasha, seorang perencana keuangan, saat mengisi kelas di PermataBank Wealth Wisdom 2022 mengatakan, mereka yang berada di usia produktif mayoritas memiliki kecemasan finansial yang berhubungan dengan isu-isu terkini maupun kecemasan finansial di masa depan. Generasi sandwich merupakan sebuah tantangan yang perlu disiasati secara cermat oleh generasi millennial dan gen z. Oleh karena itu, generasi sandwich perlu memiliki kesadaran untuk memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang bisa berdampak pada kemampuan finansial sebagai tulang punggung keluarga.

Djumariah Tenteram - Retail Banking Director PermataBank mengatakan, kerjasama PermataBank dengan Astra Life untuk meluncurkan AVA Infinite Protection meru-



pakan bentuk komitmen kami dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan sekaligus memberikan solusi proteksi lengkap dalam menyiapkan perlindungan diri bagi para nasabah.

"Kami ingin meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya mempersiapkan proteksi untuk hidup yang tenang dan finansial yang aman. Tidak hanya memberikan perlindungan jiwa yang lengkap, tetapi juga diharapkan dapat mempersiapkan generasi sandwich yang memiliki banyak tanggungan," tuturnya.

Adapun manfaat yang diberikan oleh AVA Infinite Protection adalah manfaat meninggal dunia, manfaat akhir kontrak, dan bonus uang pertanggungan dengan pilihan masa pembayaran premi yang fleksibel, mulai dari 5 hingga 15 tahun dengan frekuensi pembayaran bulanan, kuartalan, semesteran, atau bahkan tahunan.

"Peluncuran AVA Infinite Protection merupakan respons kami untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan perlindungan jiwa seumur hidup yang nilainya terproteksi dari inflasi dengan bonus nilai pertanggungan hingga 125%. Produk ini dihadirkan sebagai wujud komitmen kami yang selalu berupaya untuk memastikan nasabah dapat merasa aman sambil terus mencintai hidup karena bisa memastikan keluarga akan baik-baik saja jika terjadi risiko tutup usia. Hal ini selaras juga dengan tagline Love Life dimana kami melihat asuransi jiwa sebagai wujud cinta untuk keluarga. Harapannya, kami bisa terus berinovasi menghadirkan produk perlindungan yang relevan dan reliable sesuai bagi nasabah dan mewujudkan aspirasi Astra Life untuk menjadi Life Insurer of the Future," ujar Christopher Pangestu selaku Director of Business Astra Life. **(rel/mag-1/ram)**

Judul	Imbal Hasil Unitlink Masih Terus Jeblok
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk Unitlink
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Negative

Imbal Hasil Unitlink Masih Terus Jeblok

Tapi masih ada unitlink saham yang cetak *return* tinggi

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Produk asuransi berbalut investasi atau unitlink memasuki babak baru di tahun 2023. Mulai tahun ini berlaku aturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperketat penjualan produk unitlink.

Bagi pengelola unitlink, tahun 2022 lalu merupakan tahun yang buruk. Produk asuransi ini belum bisa memberikan imbal hasil maksimal

Berdasarkan data Infovesta, cuma imbal hasil unitlink pendapatan tetap yang masih bisa positif sepanjang 2022 di level 0,11%. Sementara, imbal hasil unitlink saham -3,62% dan unitlink campuran -0,42%.

Vice President Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengungkapkan, produk pendapatan tetap lebih diunggulkan di tahun ini. Meski Wawan tidak menutup kemungkinan unitlink saham memiliki imbal hasil positif di tahun ini. Namun, perlu dilihat dari portofolio saham yang dimiliki dalam produk unitlink-nya.

Ia mencontohkan saham-saham yang memiliki fundamental baik dan memiliki kapitalisasi besar. Misanya, saham-saham di sektor keuangan, *consumer good*, dan infrastruktur.

Direktur Keuangan BNI

Life, Eben Eser Nainggolan menyebutkan unitlink pendapatan tetap memang masih bertumbuh positif walaupun kondisi *market* naik turun.

Eben juga menyebutkan unitlink jenis saham masih memberikan *return* tertinggi

Produk pendapatan tetap masih akan jadi unggulan di tahun ini.

di tahun 2022, walaupun pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak seperti proyeksi, "Kami berhasil memanfaatkan momentum, lebih tinggi dari pertumbuhan IHSG," kata Eben.

Terlihat pada produk BNI Life seperti B-life Dana Maxima Plus yang memberikan

return 6,67% selama setahun. "Ditaruh di saham yang masih didominasi pada sektor keuangan dan infrastruktur," ujar Eben.

Direktur MNC Life, Johannes melihat dengan kondisi ekonomi yang masih belum stabil dan adanya aturan unitlink yang baru menyebabkan unitlink perlu waktu konsolidasi dan penyesuaian. "Tahun ini kami fokus ke produk non unitlink," ujarnya.

Johanes menjelaskan kinerja imbal hasil produk unitlink MNC Life selama tahun 2022 masih terlihat positif. Secara tahunan, kinerjanya positif sebesar 19,24%.

Produk unitlink saham perusahaan asuransi ini adalah MNC Aktif. Produk ini menjadi salah satu unitlink yang memberikan imbal hasil tinggi hingga 33,26%. Portofolio produk ini mayoritas pada emiten sektor barang konsumen non primer dan energi.

Kinerja Produk Investasi (Year to Date)

Produk Investasi	Oktober	November	Desember
Unitlink Pendapatan Tetap	-2,46%	-0,25%	0,11%
Unitlink Saham	-1,66%	0,05%	-3,62%
Unitlink Campuran	0,03%	1,29%	-0,42%
Indeks Obligasi Korporasi	3,30%	3,40%	3,87%
Indeks Obligasi Negara	-0,51%	1,68%	2,5%
Indeks Harga Saham Gabungan	7,86%	7,59%	4,09%

Sumber: Infovesta

Judul	Tugu Reasuransi Merombak Jajaran Direksi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perombakan Direksi Tugu Reasuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

Tugu Reasuransi Merombak Jajaran Direksi

JAKARTA. PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) telah melakukan perombakan jajaran direksi di awal tahun 2023 ini. Langkah tersebut sesuai hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 9 Januari lalu.

Hasil RUPS tersebut menetapkan penggantian Presiden Direktur Tugure dari Adi Pramana kepada Teguh Budiman. Pergantian tersebut diharapkan bisa memberikan penyegaran bagi Tugure dalam menghadapi tahun 2023.

"Kami berharap tongkat estafet ini dapat dilanjutkan oleh Teguh selaku Presiden Direktur Tugure" ujar Presiden Komisaris Tugure, Syaiful Azhar, dalam keterangan resminya, Rabu (11/1).

Premi bruto Tugure tercatat Rp 2,8 triliun. Tugure membukukan pertumbuhan hasil investasi yang saat ini senilai Rp 137,38 miliar.

Hasil investasi perseroan ini per 31 Desember 2022 bertumbuh sekitar 25% dibandingkan torehan perusahaan pada 2021 yang tercatat senilai Rp 109,89 miliar.

Adrianus Octaviano

Judul	Aturan OJK Terbaru untuk Industri Pialang Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Pialang Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Neutral

Konter

Aturan OJK Terbaru untuk Industri Pialang Asuransi

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menerbitkan Peraturan OJK (POJK) untuk memperkuat industri perasuransian. Dalam hal ini, peraturan ini lebih ditujukan untuk perusahaan pialang asuransi.

Direktur Humas OJK, Darmansyah mengungkapkan, POJK Nomor 28 Tahun 2022 ini untuk mengikuti praktik penyelenggaraan usaha perusahaan pialang asuransi yang terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan masyarakat.

Menurutnya, percepatan penggunaan teknologi digital dalam layanan yang diselenggarakan oleh perusahaan pialang asuransi serta meningkatnya kebutuhan kerja sama antara perusahaan pialang asuransi dan perusahaan lainnya.

"Dalam POJK ini juga dilakukan penyesuaian beberapa ketentuan. Termasuk terkait frekuensi penyampaian laporan berkala dan pengenaan sanksi," ujarnya, dalam keterangan resmi, Rabu (11/1).

Adrianus Octaviano



ANTARA/Aditya Pradana Putra

Peraturan ini lebih ditujukan untuk perusahaan pialang asuransi.

Judul	Pasar Asuransi & Reasuransi Penuh Tantangan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

| BISNIS PROTEKSI |

Pasar Asuransi & Reasuransi Penuh Tantangan

Bisnis.com, JAKARTA — Industri asuransi dan reasuransi Indonesia terus mengalami kondisi pasar yang berat selama hampir 20 kuartal. Bahkan, belum ada tanda-tanda fenomena tersebut akan berakhir.

Direktur Teknik Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re) Delil Khairat mengatakan kondisi tersebut menyebabkan kapasitas terus menyusut, kemudian term of condition makin ketat, sehingga premi pun makin naik.

“Sepertinya belum ada tanda-tanda untuk *soft market*. Ini memang fenomena yang menarik sekali,” katanya, Selasa (10/1).

Delil menambahkan ada banyak faktor yang memengaruhi kondisi tersebut di industri asuransi dan reasuransi Indonesia, termasuk peningkatan frekuensi bencana alam berskala besar yang menyebabkan kerugian pada 2022. Kondisi tersebut juga dialami industri asuransi dan reasuransi secara global.

“Kita dapat melihat tetangga kita Malaysia pada 2022. Mereka mengalami banjir yang sangat hebat, yang belum pernah terjadi Seoul, Korea Selatan juga mengalami banjir. Kemudian, Amerika dilanda badai Ian yang mendarat di Florida,” jelasnya.

Tidak hanya itu, pandemi Covid-19 menurutnya merupakan salah satu pemicu kondisi *hard market* tersebut. Pasalnya krisis kesehatan juga berdampak pada kondisi ekonomi di

seluruh dunia, termasuk Indonesia.

“Sedikit banyak juga memengaruhi *supply* dan *demand* [penawaran dan permintaan] asuransi,” katanya.

Meskipun demikian, Delil menekankan kondisi *hard market* merupakan siklus yang normal dialami oleh industri asuransi dan reasuransi.

“Jadi, kondisi *soft* dan *hard market* itu normal, mekanisme yang bisa dijelaskan oleh ilmu ekonomi sederhana tentang *supply* dan *demand* sebenarnya. Jadi, harga naik harga

turun hanyalah mekanisme *market* mencari keseimbangan,” tuturnya.

Untuk diketahui, industri asuransi ataupun reasuransi dikatakan *soft market* apabila kapasitas itu tersedia dan melimpah sehingga premi murah dan term of condition longgar atau fleksibel.

Namun sebaliknya, jika kapasitas menyusut, harga premi meningkat, dan term of condition sangat diperketat, pasar asuransi disebut *hard market*. (Pernita H. Untari)

Judul	Berita Foto - NASABAH ASURANSI
Nama Media	Tribun Jogja
Newstrend	Kinerja Asuransi
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive



KONTAN/CAROLUS AGUS WALUYO

NASABAH ASURANSI - Tampilan logo sejumlah perusahaan anggota di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Rabu (11/1). AAJI mencatat, jumlah nasabah asuransi jiwa di Indonesia mencapai 80,85 juta jiwa pada kuartal III/2022. Jumlah tersebut naik 28,03% dari periode serupa tahun sebelumnya yang sebanyak 63,15 juta jiwa.

Judul	OJK Sebut AJBP Perusahaan Mutual
Nama Media	AJBP Perusahaan Mutual
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Neutral

OJK Sebut AJBP Perusahaan Mutual

KEPALA Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan, Riza Aulia Ibrahim menyampaikan, Asuransi Jiwa Bumi Putera (AJBP) merupakan asuransi berbadan hukum mutual.

"Karena bentuknya perusahaan mutual, maka seluruh pemegang polis merupakan pemilik usaha. Jadi, apabila perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan, maka menjadi manfaat seluruh pemegang polis. Demikian pula sebaliknya, apabila mengalami kerugian juga menjadi beban bersama pemegang polis. Ini hal penting pertama yang dipahami masyarakat dan pemegang polis untuk arah penyelesaian permasalahan mereka" tutur Riza kepada BPost.

OJK sebagai pengawas, imbuh dia, dalam melaksanakan tugas dan kewenangan, senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Riza, berbagai tindakan pengawasan telah diberikan kepada AJBP. Baik melalui surat pembinaan, korespondensi dalam pengawasan perusahaan dan monitor pemenuhan ketentuan perundang-undangan oleh AJBB, termasuk penyelesaian permasalahan klaim konsumennya.

Dia menyatakan, beberapa hal yang terus dipantau dalam proses penyehatan AJBB antara lain pemenuhan organ Badan Perwakilan Anggota (BPA) dan pembuatan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK).

Terdapat urgensi Pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk memutuskan arah kelanjutan perusahaan. Dalam perjalanannya, pembentukan BPA ini mendapat berbagai

tantangan dan kendala namun pada akhirnya telah terpilih BPA sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar AJBB.

"Pihak BPA ini bersama pengurus AJBB akan mengajukan proposal program penyehatan (RPK) kepada OJK. Kami berharap BPA dan pengurus mengajukan proposal RPK yang benar-benar bersifat extraordinary dan bukan business as usual agar dapat menyelesaikan permasalahan pokok AJBB, sehingga klaim pemegang polis yang tertunda dapat diselesaikan secara bertahap," ujar Riza.

Dia menyebut, permasalahan AJBB dan beberapa persoalan lain di industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2022 menjadi satu penyebab akumulasi premi asuransi jiwa secara nasional mengalami kontraksi sebesar -6,46 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) per November 2022.

Menyikapi hal ini, OJK telah menerbitkan pengaturan terkait produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link, meminta perusahaan asuransi untuk menjalankan strategi investasi secara prudent, dengan dilengkapi kajian yang komprehensif dan analisis fundamental dalam menentukan valuasi atas aset investasi tertentu, khususnya yang ditransaksikan di pasar modal.

Selain itu, lanjutnya, perusahaan asuransi diminta menjalankan praktik underwriting secara prudent dan menghindari praktik persaingan usaha secara tidak sehat dalam bentuk perang tarif, sehingga besaran premi yang dikenakan

kepada pemegang polis sesuai dengan tingkat risiko

asuransi yang ditanggung atau dikelola oleh perusahaan asuransi. (mim)



RIZA AULIA IBRAHIM

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan

Judul	Berita Foto - Nasabah Asuransi Jiwa
Nama Media	Kinerja Asuransi Jiwa
Newstrend	Merger Chubb Life dan Cigna
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

Nasabah Asuransi Jiwa



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Aktivitas nasabah di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Jakarta, Rabu (11/1). AAJI mencatat, jumlah nasabah asuransi jiwa di Indonesia mencapai 80,85 juta jiwa pada kuartal III 2022. Jumlah tersebut naik 28,03% dibandingkan periode serupa tahun sebelumnya yang sebanyak 63,15 juta jiwa.

Judul	PermataBank Hadirkan AVA Infinite Protection
Nama Media	Jambi Express
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

PermataBank Hadirkan AVA Infinite Protection

Dukung Generasi Sandwich Persiapkan Hidup

JAKARTA - PermataBank bersama dengan PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) kembali melanjutkan kerja sama strategisnya dengan menghadirkan produk asuransi AVA Infinite Protection. Ini merupakan asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Sebuah produk asuransi yang tepat untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi sandwich.

AVA Infinite Protection memberikan lima solusi kepastian untuk memper-

siapkan generasi sandwich menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari uang pertanggungan saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari uang pertanggungan mulai tahun polis ke-15, kepastian besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian bonus uang pertanggungan senilai 2,5% dari uang pertanggungan setiap tahun mulai tahun polis ke-6 hingga ke-15. Adapun manfaat yang diberikan oleh AVA Infinite Protection adalah manfaat meninggal dunia, manfaat

akhir kontrak, dan bonus uang pertanggungan dengan pilihan masa pembayaran premi yang fleksibel, mulai dari 5 hingga 15 tahun dengan frekuensi pembayaran bulanan, kuartalan, semesteran, atau bahkan tahunan.

Ricky Diego Yap, Division Head of Wealth Management, Retail Liabilities & Debit Card Products PermataBank mengatakan, peluncuran AVA Infinite Protection merupakan bentuk komitmen PermataBank dan Astra Life dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan sekaligus memberikan solusi proteksi lengkap dalam menyiapkan perlindungan diri bagi para nasabah. "Kami ingin meningkatkan kesadaran

generasi muda tentang pentingnya mempersiapkan proteksi untuk hidup yang tenang dan finansial yang aman. Tidak hanya memberikan perlindungan jiwa yang lengkap, tetapi juga diharapkan dapat mempersiapkan generasi sandwich yang cenderung memiliki banyak tanggungan," jelasnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, rasio ketergantungan penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat setiap tahunnya. Rasio ketergantungan lansia sebesar 16,76 pada 2021. Hal tersebut mengindikasikan 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lanjut usia.

Aliyah Natasha, seorang

perencana keuangan, saat mengisi kelas di PermataBank Wealth Wisdom 2022 mengatakan, mereka yang berada di usia produktif mayoritas memiliki kecemasan finansial yang berhubungan dengan isu-isu terkini maupun kecemasan finansial di masa depan. Generasi sandwich merupakan sebuah tantangan yang perlu disiasati secara cermat oleh generasi milenial dan gen z. Oleh karena itu, generasi sandwich perlu memiliki kesadaran untuk memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang bisa berdampak pada kemampuan finansial sebagai tulang punggung keluarga.

Peluncuran AVA Infinite Protection merupakan respons kami untuk me-

enuhi kebutuhan nasabah akan perlindungan jiwa seumur hidup yang nilainya terproteksi dari inflasi dengan bonus nilai pertanggungan hingga 125%. Produk ini dihadirkan sebagai wujud komitmen yang selalu berupaya untuk memastikan nasabah dapat merasa aman sambil terus mencintai hidup karena bisa memastikan keluarga akan baik-baik saja jika terjadi risiko tutup usia. "Hal ini selaras juga dengan tagline Love Life di mana kami melihat asuransi jiwa sebagai wujud cinta untuk keluarga. Harapannya, kami bisa terus berinovasi menghadirkan produk perlindungan yang relevan dan reliable sesuai bagi nasabah dan mewujudkan aspirasi Astra Life untuk menjadi Life

Insurer of the Future", ujar Christopher Pangestu selaku Director of Business Astra Life.

AVA Infinite Protection dapat diajukan oleh mereka yang berusia 18 - 65 tahun. Persyaratan dan cara pengajuan AVA Infinite Protection dapat dilakukan dengan mengisi e-SPAJ melalui tenaga pemasar Astra Life di kantor cabang PermataBank serta melengkapi dokumen yang diperlukan dan membayar premi pertama. Selanjutnya pendaftar akan melalui proses seleksi risiko dengan metode "Full Underwriting". Nasabah dapat membayar premi mulai dari IDR 70,000-an per bulan dan berhak mendapatkan uang pertanggungan mulai dari IDR 100 Juta/USD 10,000. (*/kar)

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Umumkan Pembubaran dan Pengajuan Tagihan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Neutral

Tim Likuidasi Wanaartha Life Umumkan Pembubaran dan Pengajuan Tagihan

JAKARTA, ID – Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (dalam likuidasi) mengumumkan kepada pihak-pihak terkait khususnya para pemegang polis sudah mulai dapat mengajukan tagihan. Selain itu, Tim Likuidasi juga telah mengajukan pembubaran perusahaan ke Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

Pengumuman tersebut secara resmi disampaikan Tim Likuidasi melalui dua surat kabar nasional yang terbit pada Rabu, 11 Januari 2022. Pengumuman likuidasi ini dinilai seiring dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/D.05/2022 per 5 Desember 2022 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi jiwa atas PT WAL dan Pasal 5 ayat (1) POJK 28/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan di sektor perasuransian.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvady M Iqbal menerangkan, pengajuan tagihan paling lama 60 hari sejak tanggal Pengumuman Likuidasi

PT WAL. Hal ini pun sesuai ketentuan yang mengatur dalam pasal 5 ayat (4) POJK 28/2015 tersebut.

“Kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap PT WAL (Dalam Likuidasi) yaitu pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, Kantor Pajak/Tagihan Negara, dan para kreditur lainnya agar dapat menyampaikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukkan dokumen aslinya kepada Tim Likuidasi PT WAL (Dalam Likuidasi),” ungkap Harvady dalam pengumuman tersebut, Rabu (11/1/2023).

Dengan demikian, jangka waktu pendaftaran tagihan dibuka mulai setiap Senin-Jumat mulai 11 Januari hingga 10 Maret 2023, serta Sabtu, 11 Maret 2023 dengan antrean terbatas. Pendaftaran dapat dilakukan di Danendra Office, Menara Global, Lantai 7, Jl. Gatot Subroto Kav.27, Jakarta Selatan, 12950.

Menurut dia, Tim Likuidasi PT WAL sejak awal berkomitmen untuk

melakukan likuidasi perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Terutama POJK 28/2015 dan berkomitmen untuk selalu bertindak secara adil dan objektif serta mengutamakan kepentingan para pemegang polis sesuai amanat Pasal 14 dan Pasal 18 POJK 28/2015.

“Tim Likuidasi akan selalu berkoordinasi dengan OJK selaku otoritas yang mengawasi tugas dan wewenang Tim Likuidasi agar proses likuidasi PT WAL (Dalam Likuidasi) dapat berjalan dengan baik dan lancar,” jelas dia.

Harvady menjelaskan, Tim Likuidasi telah sah dibentuk berdasarkan Akta Sirkuler Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT WAL No. 11 tanggal 30 Desember 2022. Surat ini dibuat dihadapan Hj. Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Berikut nama-nama Tim Likuidasi telah mendapatkan persetujuan sebelumnya oleh OJK berdasarkan Surat nomor S-259/NB.23/2022 pada 13 Desember 2022.

Oleh karena itu, pembentukan Tim Likuidasi adalah sah berdasarkan Pasal 44 UU No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian jo. Pasal 4 POJK No. 28/2015. Hal ini juga yang mendasari Tim Likuidasi melakukan pendaftaran dan pemberitahuan pembubaran perusahaan kepada Kemenkumham.

“Bahwa berdasarkan Pasal 5 POJK No. 28/2015, Tim Likuidasi telah melakukan pendaftaran dan pemberitahuan pembubaran PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi) kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai Nomor SP Pembubaran: AHU-AH.01.10-0015684 tanggal 11 Januari 2023,” terang Harvady.

Sampai berita ini ditulis, pihak OJK belum merespons pesan singkat yang disampaikan *Investor Daily*. Dalam hal ini OJK menjadi bagian penting dalam hal pengawasan tugas Tim Likuidasi, termasuk dalam rangka penyusunan rencana kerja dan proses likuidasi. (pri)

Judul	OJK Rilis Aturan Pialang Asuransi Digital
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Aturan Terbaru Pialang Asuransi Digital
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

EKUITAS MINIMUM RP 5 MILIAR

OJK Rilis Aturan Pialang Asuransi Digital

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis aturan terbaru bagi penyelenggara usaha perusahaan pialang asuransi, termasuk di antaranya terkait layanan pialang asuransi digital seperti yang diselenggarakan *insurance technology (insurtech)*. Beleid tersebut di antaranya mengatur lebih rinci mengenai batasan produk yang dapat dipasarkan hingga ekuitas minimum.

Oleh Prisma Ardianto

Ketentuan itu dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/2022 tentang Perubahan Atas POJK 70/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi. Aturan tersebut ditetapkan oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar di Jakarta pada 26 Desember 2022 dan berlaku pada 28 Desember 2022.

Dalam keterangan resminya, OJK menyatakan penerbitan POJK 28/2022 ini ditujukan untuk mengikuti praktik penyelenggaraan usaha perusahaan pialang asuransi yang terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan masyarakat. Khususnya merespons percepatan penggunaan teknologi digital.

Adapun adopsi teknologi digital dari perusahaan pialang asuransi dan meningkatnya kebutuhan kerja sama dengan pihak lain sejatinya turut meningkatkan kualitas layanan yang disediakan. Sehingga pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perasuransian dan konsumen.

Namun demikian, di sisi lain praktik itu juga menimbulkan risiko. Sehingga regulator mengatur dan mulai melakukan pengawasan lebih lanjut dengan tetap memberikan ruang untuk inovasi.

Selain itu, guna meningkatkan efektivitas pengawasan oleh OJK, dalam POJK

Statistik Keuangan Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi (Triliun)

	Perusahaan Pialang Asuransi			Perusahaan Pialang Reasuransi		
	2020	2021	Q2-2022	2020	2021	Q2-2022
Aset	9,22	9,55	10,30	4,65	5,24	7,08
Liabilitas	6,41	6,52	6,98	3,97	4,44	6,05
Ekuitas	2,81	3,02	3,31	0,67	0,80	1,02
Pendapatan	2,68	3,08	1,91	0,73	0,80	1,91
Beban	2,11	2,43	1,52	0,46	0,52	1,52
Laba (rugi)	0,46	0,53	0,33	0,24	0,23	0,33

Sumber: OJK, diolah

ini dilakukan penyesuaian beberapa ketentuan. Seperti terkait frekuensi penyampaian laporan berkala, pengenaan sanksi kepada Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi.

POJK 28/2022 disebutkan memiliki sejumlah pokok pengaturan. Pokok pengaturan terutama mengenai layanan pialang asuransi digital. Diantaranya menyangkut ruang lingkup; persyaratan sistem elektronik, SDM, ekuitas, dan fungsi unit kerja; kriteria produk, kewajiban memperoleh persetujuan OJK; dan manajemen risiko.

Dari sisi ruang lingkup, penyedia layanan pialang digital dibatasi dengan dapat menyampaikan polis individu dan memiliki proses seleksi risiko (*underwriting*) yang sederhana. Serta termasuk dalam jenis produk asuransi seperti, asuransi jiwa ekawarsa, kecelakaan diri, kesehatan, kendaraan bermotor, pengiri-

man barang untuk ekspedisi, perjalanan, asuransi kredit, dan asuransi aneka.

Selain itu, POJK ini menginstruksikan agar perusahaan pialang asuransi berkewajiban memastikan tenaga ahli agar menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Mengatur tata kelola kerja sama antar perusahaan pialang asuransi/reasuransi (*co-broking*). Kewajiban penyampaian laporan keuangan secara triwulanan. Serta, penyesuaian pengaturan mengenai sanksi administratif, termasuk denda administratif.

Menyangkut ekuitas, perusahaan pialang asuransi tetap harus memenuhi ekuitas paling sedikit sebesar Rp 2 miliar. Namun perusahaan pialang asuransi yang menyelenggarakan layanan berbasis digital mesti memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 5 miliar.

Sedangkan pialang reasuransi masih diwajibkan memenuhi ekuitas minimum sebesar Rp 3 triliun, seperti

ketentuan sebelumnya. Begitu juga perusahaan penilai kerugian yang setiap saat diwajibkan memenuhi ekuitas minimal Rp 500 juta.

OJK berharap beleid ini dapat mengoptimalkan peran Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi sebagai pendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mewujudkan kemandirian finansial masyarakat serta pendukung upaya peningkatan pemerataan dalam pembangunan.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi & Reasuransi Indonesia (Apparindo) Yulius Bhayangkara mengungkapkan, pihaknya telah beberapa kali diundang OJK untuk dimintai pendapat ketika aturan ini masih dalam bentuk rancangan. POJK yang baru rilis ini belum lama diterima pihak asosiasi dan tengah dipelajari secara mendalam.

"Kami memang belum bisa menanggapi dulu soal isinya. Namun sebagai pelaku usaha dan asosiasi kami berharap peraturan yang ada dapat meningkatkan porsi kami di industri perasuransian dan dapat mengurangi/menghilangkan beban dan menghilangkan halangan berusaha kami," jelas Yulius kepada *Investor Daily*.

Pialang asuransi atau yang kerap disebut *broker* menjadi salah satu bagian penting dari industri perasuransian. *Broker* sebagai salah satu jalur distribusi mencatatkan kontribusi premi terbesar bagi industri asuransi umum yakni 32% dari total premi senilai Rp 66,85 triliun per kuartal III-2022.

Judul	PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA *Infinite Protection*

JAKARTA, ID – PT Bank Permata Tbk (PermataBank) bersama dengan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) kembali melanjutkan kerja sama strategisnya dengan menghadirkan produk asuransi AVA *Infinite Protection*, asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Sebuah produk asuransi yang tepat untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi *sandwich*.

AVA *Infinite Protection* memberikan lima solusi kepastian untuk mempersiapkan generasi *sandwich* menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari uang pertanggungan (UP) saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari UP mulai tahun polis ke-15, kepastian

besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian bonus uang.

Pertanggungan senilai 2,5% dari UP setiap tahun mulai tahun polis ke-6 hingga ke-15. Adapun manfaat yang diberikan oleh AVA *Infinite Protection* adalah manfaat meninggal dunia, manfaat akhir kontrak, dan bonus uang pertanggungan dengan pilihan masa pembayaran premi yang fleksibel, mulai dari 5-15 tahun dengan frekuensi pembayaran bulanan, kuartalan, semesteran, atau bahkan tahunan.

Division Head of Wealth Management, Retail Liabilities & Debit Card Products PermataBank Ricky Diego Yap menyatakan, peluncuran AVA *Infinite Protection* merupakan bentuk komitmen PermataBank dan Astra Life dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan sekaligus memberikan solusi proteksi lengkap dalam menyiapkan perli-

ungan diri bagi para nasabah.

"Kami ingin meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya mempersiapkan proteksi untuk hidup yang tenang dan finansial yang aman. Tidak hanya memberikan perlindungan jiwa yang lengkap, tetapi juga diharapkan dapat mempersiapkan generasi *sandwich* yang cenderung memiliki banyak tanggungan," ungkap Ricky dalam keterangannya, dikutip Rabu (11/1/2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, rasio ketergantungan penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat setiap tahunnya. Rasio ketergantungan lansia sebesar 16,76 pada 2021. Hal tersebut mengindikasikan 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lanjut usia. Generasi inilah yang dikenal sebagai generasi *sandwich*.

Director of Business Astra Life

Christopher Pangestu menjelaskan, peluncuran AVA *Infinite Protection* merupakan respons untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan perlindungan jiwa seumur hidup yang nilainya terproteksi dari inflasi dengan bonus nilai pertanggungan hingga 125%. Produk ini dihadirkan sebagai wujud komitmen Astra Life yang selalu berupaya untuk memastikan nasabah dapat merasa aman sambil terus mencintai hidup karena bisa memastikan keluarga akan baik-baik saja jika terjadi risiko tutup usia.

"Hal ini selaras juga dengan *tag-line Love Life* di mana kami melihat asuransi jiwa sebagai adalah wujud cinta untuk keluarga. Harapannya, kami bisa terus berinovasi menghadirkan produk perlindungan yang relevan dan *reliable* sesuai bagi nasabah dan mewujudkan aspirasi Astra Life untuk menjadi *Life Insurer of the Future*," ungkap dia. (nid)

Judul	Asuransi Jiwa Terus Kurangi Investasi di Reksa Dana
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Penempatan Dana Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

| PENEMPATAN DANA |

ASURANSI JIWA TERUS KURANGI INVESTASI DI REKSA DANA

Bisnis, JAKARTA — Investasi asuransi jiwa di reksa dana melanjutkan penurunan sejak Otoritas Jasa Keuangan memperketat penempatan dana industri di instrumen investasi itu.

Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data OJK, investasi asuransi jiwa di reksa dana pada November 2022 hanya Rp109,32 triliun, anjlok 32,3% dari periode sama tahun sebelumnya.

Sejumlah perusahaan asuransi jiwa konvensional mengungkapkan kebijakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) berdampak pada penurunan investasi di reksa dana.

Direktur Keuangan PT BNI Life Insurance atau BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan penurunan aset reksa dana merupakan imbas dari kebijakan SEOJK PAYDI.

"Salah satunya adalah spesifikasi underlying reksa dana yang diperbolehkan di PAYDI, sehingga BNI Life pun menyesuaikan strategi di fund PAYDI yang sebelumnya banyak ditempatkan di reksa dana," kata Eben kepada *Bisnis*, Rabu (11/1).

SEOJK PAYDI merupakan amanat dari Pasal 4 ayat (2) Peraturan OJK (POJK) No. 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaan Produk Asuransi dan Pasal 7 ayat (6) POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah.

Salah satu pokok pengaturan dalam SEOJK PAYDI adalah perusahaan yang memasarkan PAYDI harus memiliki aktuaris, tenaga pengelola investasi, sistem informasi yang memadai, dan sumber daya yang mampu mendukung pengelolaan PAYDI.

Bukan hanya itu, perusahaan yang baru pertama kali memasarkan PAYDI harus memenuhi ketentuan modal sebesar Rp250 miliar bagi perusahaan asuransi konvensional dan Rp150 miliar bagi perusahaan asuransi syariah. Eben mengatakan SEOJK yang

diterbitkan akhir kuartal I/2022 itu membuat BNI Life masih memiliki cukup waktu untuk melakukan perubahan strategi, khususnya di fund PAYDI. Dengan demikian, BNI Life juga masih mampu mengantisipasi untuk kinerja 2022 dan akan diteruskan di periode 2023 seraya dilakukan evaluasi secara berkala.

Kendati demikian, Eben menyampaikan perusahaan asuransi jiwa pelat merah itu tidak menargetkan pertumbuhan investasi tahun ini, termasuk di reksa dana. "Kebutuhan reksa dana dalam hal pemenuhan aset disesuaikan dengan kebutuhan pemenuhan untuk *asset liability management*," terangnya.

Senada, Direktur Keuangan PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) Fauzi Arfan menyampaikan penempatan investasi perseroan di reksa dana berkurang dibandingkan periode yang sama 2021. Penyebabnya adalah penyesuaian penempatan reksa dana hanya di obligasi pemerintah sesuai SEOJK PAYDI.

Namun, Fauzi optimis penurunan penempatan dana Great Eastern di reksa dana tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ke depan.

"Strategi kami untuk meningkatkan kinerja 2023 adalah terus memantau kondisi makro dan sedang mungkin diaplikasikan ke dalam portofolio untuk mendapatkan kinerja yang optimum," ujarnya.

Jika dilihat dari kinerja lima tahun terakhir, investasi reksa dana mengalami pergerakan yang fluktuatif, di mana pada periode 2018 mencatatkan nilai investasi di reksa dana sebesar Rp167,1 triliun.

Kinerjanya kemudian turun menjadi Rp166,07 triliun pada 2019 dan kembali menyusut pada 2020 menjadi Rp161,91 triliun. Namun, instrumen reksa dana menguat pada 2021 yang membukukan nilai sebesar Rp163,2 triliun dan kembali terkonsentrasi menjadi Rp109,32 triliun sampai

dengan November 2022.

PERGESERAN INVESTASI

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu melihat investasi asuransi jiwa di reksa dana turun karena pergeseran ke instrumen keuangan lain sebagai langkah mitigasi risiko, mengingat perekonomian akan dilanda resesi global pada 2023.

Togar mencermati penurunan tersebut juga sejalan dengan penempatan dana asuransi jiwa di surat berharga negara (SBN) di asuransi jiwa yang naik 35,27% YoY menjadi Rp136,14 triliun pada November 2022.

"Penurunan investasi reksa dana di asuransi jiwa kemungkinan terjadi karena adanya shifting ke instrumen yang aman untuk mitigasi risiko, mengingat akan terjadinya resesi global di tahun ini," kata Togar.

Menurutnya, asuransi jiwa melepas reksa dana saham, sedangkan reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan masih dipertahankan.

"Menurut saya, strategi investasi ini sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa," tuturnya.

Meskipun demikian, Togar memproyeksi investasi di reksa dana oleh asuransi jiwa bisa rebound ke depan, sejalan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terparkir di zona merah sehingga menjadi saat yang tepat bagi investor untuk beli.

"Kalau melihat kondisi IHSG saat ini, memang akan turun [reksa dana pasar saham]. Namun, kami yakin itu hanya sementara dan jangka waktu satu tahun ini, kami berharap akan naik [investasi reksa dana]."

Di sisi lain, pengamat menilai penurunan investasi asuransi jiwa di instrumen reksa dana merupakan dampak dari beberapa permasalahan yang terjadi di industri asuransi nasional.

Pengamat asuransi & dosen program MM-FEB UGM Kapler Marpaung mengatakan pandemi Covid-19 memang ikut berkontribusi atas rendahnya permintaan asuransi sebagai akibat penurunan pendapatan. Akan tetapi, faktor paling utama adalah kasus gagal bayar beberapa perusahaan asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir.

"Akibat gagal bayar ini,

permintaan akan asuransi, khususnya yang mempunyai *unit-linked*, makin berkurang. Perusahaan asuransi makin hati-hati menginvestasikan dana nasabah," kata Kapler.

Kapler menambahkan perusahaan asuransi juga lebih memilih investasi yang aman dengan risiko terkecil, mengingat investasi perusahaan asuransi di pasar modal selama ini mayoritas bersumber dari premi *unit-linked*.

Kapler memandang penurunan investasi pada reksa dana tidak berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi hanya perlu melakukan reformasi, salah satunya dengan mengubah strategi investasi dari penempatan dana di instrumen berisiko tinggi ke instrumen berisiko lebih rendah. ■

CARI CUAN DI REKSA DANA

Investasi perusahaan asuransi jiwa di reksa dana mengalami tren penurunan sejak awal tahun lalu.



Judul	Chubb Life Mengincar Perluasan Bisnis
Nama Media	Kontan
Newstrend	Merger Chubb Life dengan Cigna Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

Chubb Life Mengincar Perluasan Bisnis

JAKARTA. Manajemen PT Chubb Life Insurance Indonesia bakal memperkuat bisnisnya setelah berhasil melakukan merger dengan Cigna Life. Penggabungan kedua perusahaan akan menjadi PT Chubb Life Insurance

Presiden Direktur Chubb Life, Kumaran Chinan mengatakan, saat ini proses persetujuan merger dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih berjalan sesuai rencana dan penggabungan akan terjadi setelah mendapatkan persetujuan regulator.

"Penggabungan Asuransi Cigna dan Chubb Life Insurance Indonesia merupakan tindak lanjut dari Akuisisi Chubb atas bisnis asuransi jiwa dan non-jiwa Cigna di kawasan Asia-Pasifik yang menaungi asuransi kecelakaan diri, kesehatan tambahan dan jiwa," kata Kumaran, kemarin.

Ia menerangkan, akuisisi tersebut bertujuan untuk memajukan strategi Chubb dan memperluas kehadirannya di kawasan Asia-Pasifik. Ini merupakan market utama, khususnya di bidang kecelakaan dan kesehatan nasabah, serta lini asuransi jiwa. "Mendorong peluang menguntungkan bagi pertumbuhan nasabah baru," ujarnya.

Diki Mardiansyah

Judul	Tanpa RUPSLB, Nasabah Tolak Tim Likuidasi Wanaartha
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Negative

■ KASUS GAGAL BAYAR WANAARTHA

Tanpa RUPSLB, Nasabah Tolak Tim Likuidasi Wanaartha

JAKARTA. Pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) bergerak membentuk Tim Likuidasi yang diketuai Harvady M Iqbal. Mereka memaksa masuk ke Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Wanaartha pada 9 Januari 2023.

Direksi Wanaartha tidak memperkenankan mereka mewakili pemegang saham pengendali, karena belum ada keputusan dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara, tim likuidasi tidak memberikan atau menunjuk-

kan adanya surat kuasa maupun dokumen lain yang memenuhi syarat.

Pemegang saham pengendali Wanaartha adalah PT Fudent Consolidated Companies (PT FCC). Dua pemegang saham FCC adalah Manfred Armin Pietruschka dan Evelina Larasati, masih buron.

Tak hilang akal. Tim Likuidasi pemegang saham itu memasang pengumuman di Harian KONTAN, Rabu (11/1). Mereka meminta kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Wanaartha Life menyam-

paikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukan dokumen aslinya kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi)

"Berdasarkan Pasal 5 ayat (4) POJK No. 28/2015, jangka waktu pengajuan tagihan paling lama 60 hari sejak tanggal Pengumuman Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (dalam likuidasi)," ujar Harvady, Rabu (11/1).

Namun sejumlah nasabah yang tergabung dalam Perkumpulan Pemegang Polis

Wanaartha (P3W) menolak tawaran Tim Likuidasi itu. Humas P3W, Freddy Handoyo mempertanyakan keabsahan pembentukan tim tersebut. Mengingat, belum ada surat edaran dan keputusan OJK terkait pembentukan tim.

Menurutnya, pembentukan Tim Likuidasi melalui rapat sirkuler, tanpa melalui RUPSLB menunjukkan adanya ketidakadilan. Freddy menegaskan pemegang polis tidak akan mengikuti pendaftaran tagihan yang diinisiasi tim likuidasi tersebut.

Presiden Direktur Wanaar-

tha Life Adi Yulistanto mengatakan belum tahu terkait keabsahan pengumuman tim likuidasi tersebut. "Kami sudah tanyakan ke OJK dan masih menunggu tanggapan OJK," jelasnya. Hingga berita ini naik cetak, OJK belum menjawab pertanyaan Kontan.

Pengamat Hukum Bisnis Ricardo Simanjuntak mengungkapkan keputusan rapat sirkuler sah jika disetujui pemegang saham. "Kalau 1% ada yang tidak setuju, berarti tidak sah," jelas Ricardo.

Adrianus Octaviano

Judul	Korban Wanaartha Curiga Tim Likuidasi 'Boneka' Pemilik
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230112084734-17-404869/korban-wanaartha-curiga-tim-likuidasi-boneka-pemilik
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Negative

Korban Wanaartha Curiga Tim Likuidasi 'Boneka' Pemilik

MARKET - Zefanya Aprilia, CNBC Indonesia

12 January 2023 09:55

SHARE |  



Foto: Nasabah Wanaartha melakukan aksi damai di depan gedung Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (1/10/2020). (ist)

Jakarta, CNBC Indonesia - Aliansi Korban Asuransi Wanaartha mencurigai tim likuidasi Wanaartha Life hanya untuk mengakomodir pihak pemegang saham mayoritas.

Pemegang saham mayoritas, yaitu Evelina F. Pietruschka, Manfred F. Pietruschka, Rezananta F. Pietruschka sampai saat ini dalam status tersangka penggelapan polis asuransi jiwa Wanaartha dan dalam status DPO (Daftar Pencarian Orang).

Maka dari itu, aliansi mengajukan permohonan pertemuan pemegang polis dengan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertemuan itu untuk membahas aspirasi dari para pemegang polis Asuransi Wanaartha tentang tim likuidasi pasca dicabutnya ijin Asuransi Jiwa Wanaartha.

Baca: Wakil Pemegang Saham Wanaartha 'Ditahan', Sebut Skenario Ini

Selain itu, Aliansi juga meminta OJK untuk mengklarifikasi keabsahan tim likuidasi yang dipimpin oleh Harvady M. Iqbal itu. Mengingat tim likuidasi ini dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham mayoritas yang saat ini berada di luar negeri.

Judul	Wanaartha Life Minta Pemegang Saham Pulang ke RI Bantu Selesaikan Dana Pemegang Polis
Nama Media	keuangannews.id
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://keuangannews.id/wanaartha-life-minta-pemegang-saham-pulang-ke-ri-bantu-selesaikan-dana-pemegang-polis/
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

Wanaartha Life Minta Pemegang Saham Pulang ke RI Bantu Selesaikan Dana Pemegang Polis

by REDAKSI — 12/01/2023 7:15 AM in Asuransi, Headline, Keuangan

AA



Nasabah WanaArtha melakukan demonstrasi (IST X)

KNews.id-Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) Adi Yulistanto meminta para pemegang saham perusahaan yang berada di luar negeri untuk pulang ke Indonesia. “Baik untuk memenuhi panggilan kepolisian, maupun membantu proses penyelesaian dana-dana para pemegang polis,” ujar dia dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta Selatan, Senin, 9 Januari 2023.

Dia tidak menjelaskan berapa orang pemegang saham yang ada di luar negeri. Namun, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim memang sudah mengeluarkan red notice terhadap anak bos Wanaartha. Bahkan polisi juga menelusuri jejak rekeningnya yang diduga berisi dana senilai Rp 1,4 triliun.

Adi mengatakan pihaknya juga sudah mengingatkan kepada para pemegang saham untuk melakukan penyetoran modal sekurang-kurangnya sesuai dengan utang premi. Jika memang belum bisa memenuhi minus sekitar Rp 13 triliun, setidaknya utang premi yang sudah jatuh tempo itu bisa disetor dan dibayarkan kepada pemegang polis.

Judul	PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection
Nama Media	tabloidpulsa.id
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	https://tabloidpulsa.id/permatabank-dan-astra-life-hadirkan-ava-infinite-protection/
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Positive

PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection

By **Hairuddin Ali** - January 12, 2023



tabloidpulsa.id – **PermataBank** bersama dengan PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) kembali melanjutkan kerja sama strategisnya dengan menghadirkan produk asuransi AVA Infinite Protection, asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Sebuah produk asuransi yang tepat untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi sandwich.

AVA Infinite Protection memberikan lima solusi kepastian untuk mempersiapkan generasi sandwich menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari Uang Pertanggungan saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari Uang Pertanggungan mulai tahun Polis ke-15, kepastian besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian Bonus Uang Pertanggungan senilai 2,5% dari Uang Pertanggungan setiap tahun mulai Tahun Polis ke-6 hingga ke-15. Adapun manfaat yang diberikan oleh AVA Infinite Protection adalah manfaat meninggal dunia, manfaat akhir kontrak, dan bonus uang pertanggungan dengan pilihan masa pembayaran premi yang fleksibel, mulai dari 5 hingga 15 tahun dengan frekuensi pembayaran bulanan, kuartalan, semesteran, atau bahkan tahunan.

Judul	Investasi Reksa Dana oleh Asuransi Jiwa Turun, Pengaruh dari Kasus Gagal Bayar?
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230112/215/1617307/investasi-reksa-dana-oleh-asuransi-jiwa-turun-pengaruh-dari-kasus-gagal-bayar
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Negative

Investasi Reksa Dana oleh Asuransi Jiwa Turun, Pengaruh dari Kasus Gagal Bayar?

Turunnya investasi asuransi jiwa pada instrumen reksa dana merupakan dampak dari beberapa permasalahan yang terjadi di industri asuransi nasional.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

12 Januari 2023 | 02:45 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Pengamat menilai penurunan investasi asuransi jiwa di instrumen reksa dana merupakan dampak dari beberapa permasalahan yang terjadi di industri asuransi nasional.

Pengamat Asuransi & Dosen Program MM-FEB UGM Kapler Marpaung menilai meski pandemi Covid-19 ikut berkontribusi atas rendahnya permintaan asuransi sebagai akibat turunnya pendapatan, akan tetapi yang paling utama adalah karena akibat dari kasus gagal bayar dari beberapa perusahaan asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir.

“Akibat gagal bayar ini mengakibatkan semakin berkurangnya permintaan akan asuransi, khususnya unit-linked, dan semakin hati-hati perusahaan asuransi menginvestasikan dana nasabah,” kata Kapler kepada *Bisnis*, Rabu (11/1/2023).

Selain itu, Kapler menambahkan perusahaan asuransi juga lebih memilih investasi yang aman dengan risiko terkecil, mengingat investasi perusahaan asuransi di capital market selama ini mayoritas bersumber dari premi unit-linked.

Judul	Sejumlah Asuransi Alami Gagal Bayar, Begini Kata Pengamat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230112/215/1617286/sejumlah-asuransi-alami-gagal-bayar-begini-kata-pengamat
Tanggal Berita	2023-01-12
Sentimen	Negative

Sejumlah Asuransi Alami Gagal Bayar, Begini Kata Pengamat

Kasus asuransi gagal bayar di Indonesia masih marak terjadi. Pengamat Asuransi Kapler Marpaung pun menyebutkan penyebabnya berbeda serupa perusahaan.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com

12 Januari 2023 | 02:26 WIB



Bisnis.com, JAKARTA— Masih ada beberapa kasus asuransi gagal bayar di Indonesia. Pengamat Asuransi Kapler Marpaung menyebutkan penyebabnya berbeda-beda setiap penyelenggara.

“Kasus asuransi gagal bayar khususnya perusahaan asuransi jiwa itu tidak sama semua,” mata Kapler kepada Bisnis, Rabu (11/1/2023).

Kapler menjelaskan terkait kasus Asuransi Jiwa Bumiputera ada kaitannya dengan status badan hukumnya yakni Usaha Bersama atau Mutual. Perusahaan tidak memiliki modal untuk disetor sejak berdiri pada 1912. “Ini awal mulanya karena pemegang saham di Bumiputera adalah para pemegang polis,” imbuhnya.

Berbeda lagi dengan asuransi Bumi Asih Jaya yang menurutnya karena terbitnya peraturan tentang keharusan Batas Tingkat Solvalibitas (BRC) minimal 120 persent. Di sisi lain, aset perusahaan kala itu kebanyakan dalam bentuk property dan tanah (aktiva tidak lancar).

Judul	Pemegang Polis WanaArtha Life Diharapkan Segera Lapor Tim Likuidasi
Nama Media	suara.com
Newstrend	Polemik Seputar WanaArtha Life
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2023/01/11/225132/pemegang-polis-wanaartha-life-diharapkan-segera-lapor-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Pemegang Polis WanaArtha Life Diharapkan Segera Lapor Tim Likuidasi

Iwan Supriyatna

Rabu, 11 Januari 2023 | 22:51 WIB



WanaArthaLife
Since 1974

Suara.com - Kasus gagal bayar **Wanaartha** Life (PT Adisarana Wanaartha atau PT WAL) kini memasuki babak baru. Perusahaan asuransi yang menanggung beban tagihan **polis** sebanyak 28 ribu orang itu resmi dibubarkan dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM.

Kondisi tersebut terwujud setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk mencabut izin usaha PT WAL karena perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan permodalan, termasuk rasio kecukupan investasi minimum, serta ekuitas minimum tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian akibat rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh direksi Wanaartha life yang lama.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut dan mengembalikan dana seluruh pemegang polis, maka Tim **likuidasi** Wanaartha Life yang disetujui oleh OJK kini telah resmi terbentuk berdasarkan Akta Sirkuler Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Nomor 11 tanggal 30 Desember 2022.

"Tim Likuidasi dibentuk untuk memverifikasi polis yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian hak pemegang polis, dan pembentukan Tim Likuidasi adalah sah berdasarkan Pasal 44 UU No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian jo. Pasal 4 POJK No. 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah ("POJK No. 28/2015"), kata Harvady Muhammad Iqbal selaku Ketua tim likuidasi Wanaartha Life dilansir dari WartaEkonomi.co.id jaringan Suara.com, Rabu (11/01/2023).

Judul	Pemegang Polis Tolak Pendaftaran Tagihan yang Ditawarkan Tim Likuidasi Wanaartha Life
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/10/131100926/menilik-dualisme-proses-likuidasi-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Negative

Pemegang Polis Tolak Pendaftaran Tagihan yang Ditawarkan Tim Likuidasi Wanaartha Life

Rabu, 11 Januari 2023 / 20:04 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) yang tergabung dalam Perkumpulan Pemegang Polis Wanaartha (P3W) menolak tawaran tim likuidasi terkait pendaftaran tagihan.

Adapun, tim likuidasi Wanaartha Life yang diketuai Harvardy M. Iqbal meminta kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Wanaartha Life, termasuk pemegang polis, untuk menyampaikan secara tertulis dan langsung, Rabu (11/1).

Humas P3W Freddy Handoyo mengatakan pihaknya masih mempertanyakan keabsahan dari pembentukan tim likuidasi tersebut. Mengingat, belum ada surat edaran dan keputusan OJK terkait pembentukan tim likuidasi.

Menurutnya, pembentukan tim likuidasi melalui rapat sirkuler dan tanpa melalui RUPSLB menunjukkan adanya ketidakadilan. Oleh karenanya, Freddy menegaskan pemegang polis tidak akan mengikuti pendaftaran tagihan yang diinisiasi oleh tim likuidasi tersebut.

Judul	Investasi Reksa Dana BNI Life hingga Great Eastern Turun, Direksi ungkap Penyebabnya
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Investasi Reksa Dana
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230111/215/1617219/investasi-reksa-dana-bni-life-hingga-great-eastern-turun-direksi-ungkap-penyebabnya
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Investasi Reksa Dana BNI Life hingga Great Eastern Turun, Direksi ungkap Penyebabnya

Sejumlah perusahaan asuransi jiwa menurunkan penyebab anjloknya investasi di reksa dana sebagai imbas pengaturan ulang unit-linked.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

11 Januari 2023 | 19:27 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Sejumlah perusahaan asuransi jiwa konvensional mengungkapkan kebijakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) telah berdampak pada turunnya instrumen investasi reksa dana.

Untuk diketahui, SEOJK PAYDI sendiri merupakan amanat dari Peraturan OJK (POJK) Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi dan POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Eben Eser Nainggolan, Direktur Keuangan PT BNI Life Insurance menuturkan bahwa penurunan aset reksa dana merupakan imbas dari kebijakan SEOJK PAYDI yang dikeluarkan oleh regulator.

Judul	Pengaruhi IHSG? Nilai Investasi Reksa Dana Asuransi Jiwa Berkurang Rp52,16 T
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Investasi Reksa Dana
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230111/215/1617144/pengaruhi-ihsg-nilai-investasi-reksa-dana-asuransi-jiwa-berkurang-rp5216-t
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

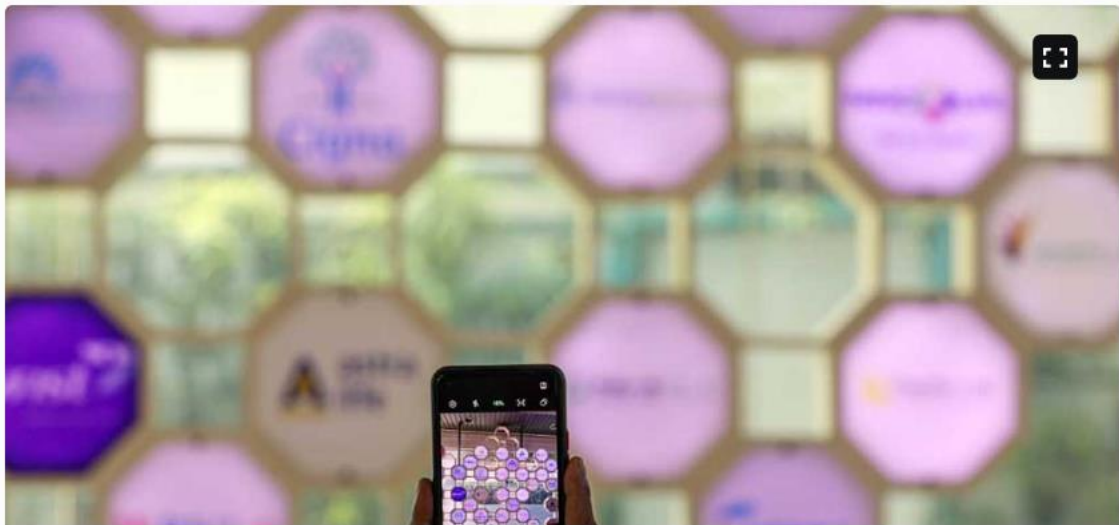
Pengaruhi IHSG? Nilai Investasi Reksa Dana Asuransi Jiwa Berkurang Rp52,16 T

OJK mencatat investasi reksa dana oleh industri asuransi jiwa konvensional sebesar Rp109,32 triliun pada November 2022 atau susut 32,30 persen secara tahunan.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

11 Januari 2023 | 18:57 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terjadi penurunan investasi reksa dana oleh perusahaan asuransi jiwa konvensional menjadi Rp109,32 triliun per November 2022. Jumlah investasi perusahaan asuransi jiwa konvensional ini tercatat menyusut 32,30 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*) jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp161,48 triliun.

“Instrumen investasi reksa dana di perusahaan asuransi jiwa konvensional mencapai Rp109,32 triliun pada November 2022,” ungkap OJK dalam data tersebut, dikutip pada Rabu (11/1/2023).

Sementara jika dibedah lebih lanjut, penurunan instrumen investasi reksa dana terjadi sepanjang April 2022 hingga November 2022. Di sisi lain, langkah asuransi jiwa investasi di reksa dana hanya terjadi pada periode Januari – Maret 2022.

Judul	Pemegang Saham Wanaartha Setujui Likuidasi Meski Belum Direstui OJK
Nama Media	law-justice.co
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.law-justice.co/artikel/144148/pemegang-saham-wanaartha-setujui-likuidasi-meski-belum-direstui-ojk-/
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Negative

Home > Bisnis

Pemegang Saham Wanaartha Setujui Likuidasi Meski Belum Direstui OJK

Rabu, 11/01/2023 17:00 WIB



Jakarta, law-justice.co - Pemegang saham PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **Wanaartha Life** yaitu PT Fadent Consolidated Companies dan Yayasan Wana Jaya menerima dan menyetujui hasil rapat sirkuler mengenai pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi. Padahal, hingga saat ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum memberi arahan maupun keputusan mengenai tim likuidasi bentukan pemegang saham Wanaartha.

Menurut informasi yang disampaikan Ketua Tim Likuidasi, **Harvardy M. Iqbal** pengumuman likuidasi Wanaartha Life sudah diterbitkan melalui media massa nasional.

Baca juga : Usai Kajian Bank Dunia Terbit, ini Putusan OJK Pada AJB Bumiputera

Dalam pengumuman itu, ada empat poin yang disetujui pemegang saham. Pertama, pemegang saham menyatakan sah dan mengikat secara hukum keputusan hasil rapat sirkuler, atau keputusan di luar RUPS baik ke dalam maupun ke luar perseroan. Manajemen sebelumnya beralasan, keputusan sirkuler diambil karena RUPS Wahaartha tidak kunjung memenuhi kuorum.

Judul	Tim Likuidasi Imbau Pemegang Polis Wanaartha Life Mengajukan Tagihan Maksimal 60 Hari
Nama Media	Tim Likuidasi Wanaartha Life
Newstrend	Merger Chubb Life dan Cigna
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/01/11/tim-likuidasi-imbau-pemegang-polis-wanaartha-life-mengajukan-tagihan-maksimal-60-hari
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Negative

Tim Likuidasi Imbau Pemegang Polis Wanaartha Life Mengajukan Tagihan Maksimal 60 Hari

Rabu, 11 Januari 2023 17:00 WIB

Editor: [Seno Tri Sulistiyono](#)



Gedung kantor pusat Wanaartha Life di kawasan Jakarta Selatan. Pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Wanaartha Life diminta untuk menyampaikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukan dokumen aslinya kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi).

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini masih belum terbuka terkait tim [likuidasi Wanaartha Life](#), setelah izin usaha perusahaan tersebut dicabut.

Saat ini tim yang mengklaim telah dipilih melalui rapat sirkuler pemegang saham telah menyiapkan langkah [likuidasi](#).

Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan, Tim Likuidasi yang diketuai oleh Harvady M. Iqbal meminta kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Wanaartha Life untuk menyampaikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukan dokumen aslinya kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi).

Baca juga: [WanaArtha Tolak Tim Likuidasi Masuk Acara RUPSLB, Berikut Alasannya](#)

Adapun, para pihak tersebut antara lain Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, Kantor Pajak/Tagihan Negara, dan Para Kreditor lainnya. Jangka waktu pendaftaran tagihan mulai 11 Januari 2023 hingga 10 Maret 2023.

"Berdasarkan Pasal 5 ayat (4) POJK No. 28/2015, jangka waktu pengajuan tagihan paling lama 60 (enam puluh) hari sejak tanggal Pengumuman Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi)," ujar Harvady yang dikutip dari Kontan, Rabu (11/1/2023).

Judul	Kronologi Kasus Wanaartha Life, Banyak Nasabah yang Sudah Almarhum
Nama Media	suara.com
Newstrend	Polemik Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2023/01/11/161149/kronologi-kasus-wanaartha-life-banyak-nasabah-yang-sudah-almarhum
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Negative

Kronologi Kasus Wanaartha Life, Banyak Nasabah yang Sudah Almarhum

Ruth Meliana Dwi Indriani

Rabu, 11 Januari 2023 | 16:11 WIB



Asuransi WanaArtha Life kini dicabut izin operasionalnya. (dok. logo Wana Artha life)

Suara.com - Pencabutan izin operasional PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT WAL) hingga kini masih menjadi masalah. Pasalnya, banyak nasabah yang akhirnya menuntut ganti rugi kepada PT WAL sejak permasalahan ini muncul pada tahun 2019 lalu.

Hal ini juga berkenaan dengan pengumuman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang secara resmi melakukan pencabutan izin usaha (**Wanaartha Life**/PT WAL).

Lalu, apa yang sebenarnya terjadi? Simak inilah **kronologi** selengkapnya.

Berdasarkan pantauan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap aktivitas keuangan di PT WAL, terungkap ada beberapa transaksi dengan jumlah fantastis yang tidak dilaporkan oleh pihak PT WAL kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Judul	Masa Transisi Unitlink akan Selesai, Ini Strategi Pengelolaan Investasinya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Produk Unitlink
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/masa-transisi-unitlink-akan-selesai-ini-strategi-pengelolaan-investasinya
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Masa Transisi Unitlink akan Selesai, Ini Strategi Pengelolaan Investasinya

Rabu, 11 Januari 2023 / 16:08 WIB



ILUSTRASI. Nasabah mencari informasi mengenai produk unit link dari asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (2/1). Masa Transisi Unitlink akan Selesai, Ini Strategi Pengelolaan Investasinya.

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Produk asuransi yang diinvestasikan atau kerap dikenal unitlink akan memasuki babak baru di tahun ini. Mengingat, aturan yang terbit pada tahun lalu ini akan menyelesaikan masa transisi di kuartal pertama tahun ini.

Dengan berakhirnya masa transisi tersebut, beberapa perusahaan asuransi pun bisa menggenjot kembali penjualan produk ini sesuai dengan aturan yang baru. Di sisi lain, nasabah yang ingin beli produk ini pun perlu memperhatikan strategi investasi yang dilakukan.

Judul	Pembubaran Wanaartha Life Resmi Terdaftar di Kemenkumham, Pemegang Polis Segera Lapor Tim Likuidasi!
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read472680/pembubaran-wanaartha-life-resmi-terdaftar-di-kemenkumham-pemegang-polis-segera-lapor-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Pembubaran Wanaartha Life Resmi Terdaftar di Kemenkumham, Pemegang Polis Segera Lapor Tim Likuidasi!

Rabu, 11 Januari 2023, 16:04 WIB



Kredit Foto: Imamatul Silfia

Warta Ekonomi, Jakarta - Kasus gagal bayar Wanaartha Life (PT Adisarana Wanaartha atau PT WAL) kini memasuki babak baru. Perusahaan asuransi yang menanggung beban tagihan polis sebanyak 28 ribu orang itu resmi dibubarkan dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM.

Kondisi tersebut terwujud setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk mencabut izin usaha PT WAL karena perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan permodalan, termasuk rasio kecukupan investasi minimum, serta ekuitas minimum tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian akibat rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh direksi Wanaartha life yang lama.

Judul	Cara dan Syarat Mencairkan Klaim Wanaartha Life, Pemegang Polis & Kreditor Wajib Tahu!
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Cara dan Syarat Mencairkan Klaim Wanaartha
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230111/215/1617157/cara-dan-syarat-mencairkan-klaim-wanaartha-life-pemegang-polis-kreditor-wajib-tahu
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Negative

Cara dan Syarat Mencairkan Klaim Wanaartha Life, Pemegang Polis & Kreditor Wajib Tahu!

Simak cara untuk mencairkan klaim asuransi Wanaartha Life bagi pemegang polis hingga kreditor. Ini syaratnya



Rika Anggraeni - Bisnis.com

11 Januari 2023 | 15:05 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Tim Likuidasi PT [Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha](#) (Dalam Likuidasi) menyatakan pemegang polis hingga kreditor bisa mengajukan pencairan klaim asuransi [Wanaartha Life](#) dengan syarat harus memenuhi sejumlah dokumen yang diminta.

Secara rinci, Ketua Tim Likuidasi Harvady M. Iqbal menjelaskan bahwa para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan Wanaartha Life dapat menunjukkan dokumen asli kepada Tim Likuidasi.

“Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, Kantor Pajak/Tagihan Negara, dan Para Kreditor lainnya dapat menyampaikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukkan dokumen asli kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha [Dalam Likuidasi],” demikian pengumuman di *Harian Bisnis Indonesia*, Rabu (11/1/2023).

Selanjutnya, Harvady menyampaikan berdasarkan Pasal 5 ayat (4) POJK No. 28/2015, jangka waktu pengajuan tagihan paling lama 60 hari, terhitung sejak 11 Januari 2023 – 10 Maret 2023 (Senin sampai dengan Jumat), serta Sabtu, 11 Maret 2022 yang beralamat di Danendra Office, Menara Global, Lantai 7, tepatnya di Jl. Gatot Subroto Kav.27, Jakarta Selatan, 12950.

Judul	Pemegang Saham Wanaartha Life Terima Keputusan Rapat Sirkuler
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230111/215/1617122/pemegang-saham-wanaartha-life-terima-keputusan-rapat-sirkuler
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Neutral

Pemegang Saham Wanaartha Life Terima Keputusan Rapat Sirkuler

Rapat sirkuler Wanaartha Life memutuskan pembubaran perusahaan hingga pembentukan tim likuidasi.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

11 Januari 2023 | 12:59 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Rapat sirkuler alias rapat di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau lebih dikenal dengan [Wanaartha Life \(WAL\)](#) memutuskan untuk menyetujui pembubaran perusahaan hingga pembentukan tim likuidasi.

Hal itu terungkap di dalam pengumuman likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (dalam likuidasi) yang diterbitkan di Harian *Bisnis Indonesia* edisi Rabu (11/1/2023). Dalam pengumuman tersebut disebutkan bahwa seluruh pemegang saham Wanaartha Life, yakni PT Fadent Consolidated Companies dan Yayasan Wana Jaya telah memutuskan, menerima, dan menyetujui pokok-pokok pembahasan rapat sirkuler.

Sebagai informasi, PT Fadent Consolidated Companies merupakan pemegang saham pengendali (PSP) yang menggenggam sebanyak 97,54 persen saham Wanaartha. Sedangkan sisanya sebanyak 2,46 persen digenggam oleh Yayasan Wana Jaya yang merupakan pemegang saham minoritas perusahaan pada laporan keuangan kinerja 2019.

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Siapkan Langkah Likuidasi, Ini yang Dilakukan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tim-likuidasi-wanaartha-life-siapkan-langkah-likuidasi-ini-yang-dilakukan
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Tim Likuidasi Wanaartha Life Siapkan Langkah Likuidasi, Ini yang Dilakukan

Rabu, 11 Januari 2023 / 12:49 WIB



INDEKS BERITA



ILUSTRASI. Tim yang mengklaim telah dipilih melalui rapat sirkuler pemegang saham Wanaartha Life telah menyiapkan langkah likuidasi.

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di saat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih bungkam terkait tim likuidasi Wanaartha Life, kini tim yang mengklaim telah dipilih melalui rapat sirkuler pemegang saham telah menyiapkan langkah likuidasi.

Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan di Harian KONTAN (11/1), Tim Likuidasi yang diketuai oleh Harvady M. Iqbal meminta kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Wanaartha Life untuk menyampaikan secara tertulis dan langsung, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan menunjukan dokumen aslinya kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi).

Judul	Investasi Reksa Dana di Asuransi Jiwa Turun 32,30 Persen, Ini Kata AAJI
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Investasi Reksa Dana
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230111/215/1617192/investasi-reksa-dana-di-asuransi-jiwa-turun-3230-persen-ini-kata-aaaji
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Investasi Reksa Dana di Asuransi Jiwa Turun 32,30 Persen, Ini Kata AAJI

Pergeseran instrumen reksa dana pada November 2022 terjadi karena adanya pergeseran ke instrumen keuangan lain sebagai langkah mitigasi risiko.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

11 Januari 2023 | 16:15 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Instrumen investasi reksa dana di perusahaan [asuransi jiwa](#) konvensional mengalami tren fluktuatif dalam lima tahun terakhir, yakni terhitung sejak 2018 sampai dengan November 2022.

Berdasarkan data Statistik Asuransi yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi reksa dana di perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 32,30 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Nilai investasi itu turun dari Rp161,48 triliun pada periode November 2021 menjadi Rp109,32 triliun pada November 2022.

Jika dilihat dari kinerja lima tahun terakhir, investasi reksa dana mengalami pergerakan yang fluktuatif, di mana pada periode 2018 mencatatkan nilai investasi di reksa dana sebesar Rp167,1 triliun.